Lanskap Riset Ekoliterasi di Pendidikan Dasar

Intan Permatasari & Yusuf Tri Herlambang

Program Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Cibiru



Mengapa Ekoliterasi Perlu Diperhatikan Sekarang

Pendidikan dasar adalah tuas perubahan ketika krisis ekologis dan pembentukan disposisi bertemu.

Krisis → kompetensi

Perubahan iklim dan hilangnya biodiversitas menuntut kapasitas memahami sistem ekologi dan bertindak bertanggung jawab (IPBES, 2019; McBride et al., 2013).

Agenda global → lokal

ESD dan SDG 4.7 bertemu Program Adiwiyata serta 8 Dimensi Profil Lulusan dalam Kurikulum Merdeka.

Masalah fragmentasi

Indikator, instrumen asesmen, dan media digital berkembang sendiri-sendiri, belum menjadi ekosistem bukti yang terpadu.



Tujuan dan Pertanyaan Penelitian

Memetakan struktur intelektual dan kesenjangan pengukuran ekoliterasi pendidikan dasar, 2015–2025.

RQ1
Perkembangan luaran

RQ2
Sumber & karya berpengaruh

RQ3
Klaster konseptual

RQ4
Evolusi indikator, instrumen & media

Desain Bibliometrik dan Prosedur Analisis

Analisis kinerja + pemetaan sains; penelusuran mengikuti PRISMA 2020.

01

Penelusuran dan Penyaringan

Artikel jurnal, 2015–2025
Bahasa Inggris & Indonesia

02

Korpus akhir

390 artikel
Pendidikan dasar

03

Pengayaan Data

289 karya tertaut OpenAlex
3.589 sitasi

04

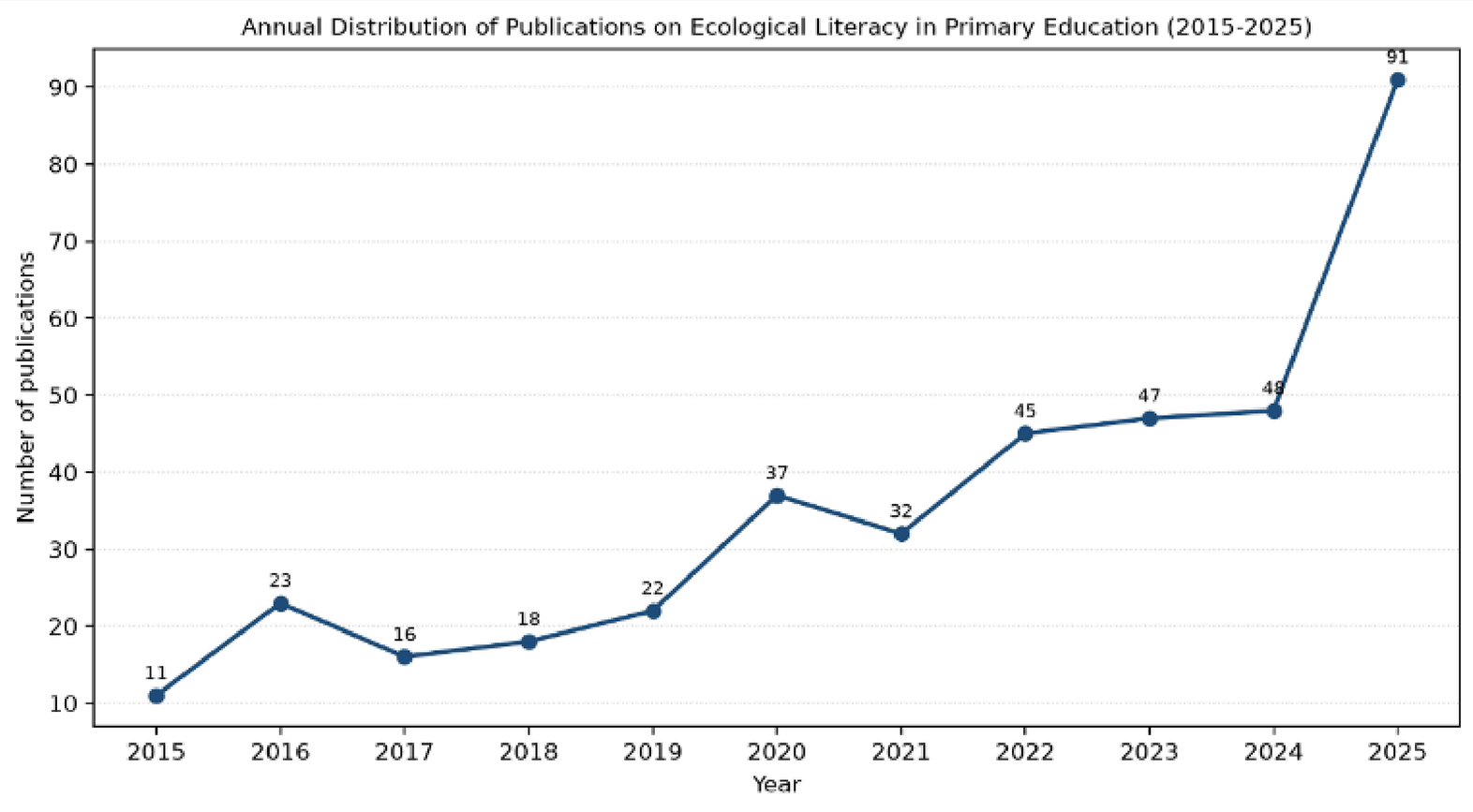
Analisis

VOSviewer · bibliometrix
Excel

Luaran: tren publikasi · dampak sitasi · jaringan ko-okurensi · evolusi tematik

Publikasi Meningkat Delapan Kali

Lebih dari separuh korpus terbit setelah 2020—bidang memasuki fase ekspansi.



91 artikel

Puncak publikasi pada 2025—lonjakan paling tajam dalam seri.

390 artikel

Total korpus penelitian 2015–2025.

Sumber: korpus 390 artikel, 2015-2025.

Sumber dan Penulis Paling Produktif

Dampak tinggi pada sebagian kecil karya, dengan ekor distribusi sitasi yang panjang.

15

Environmental Education Research

sumber terproduktif

8

Nana Supriatna

penulis terproduktif

3.589

sitasi

289 karya · rerata 12,4 · median 2

Jejak afiliasi

Indonesia 402

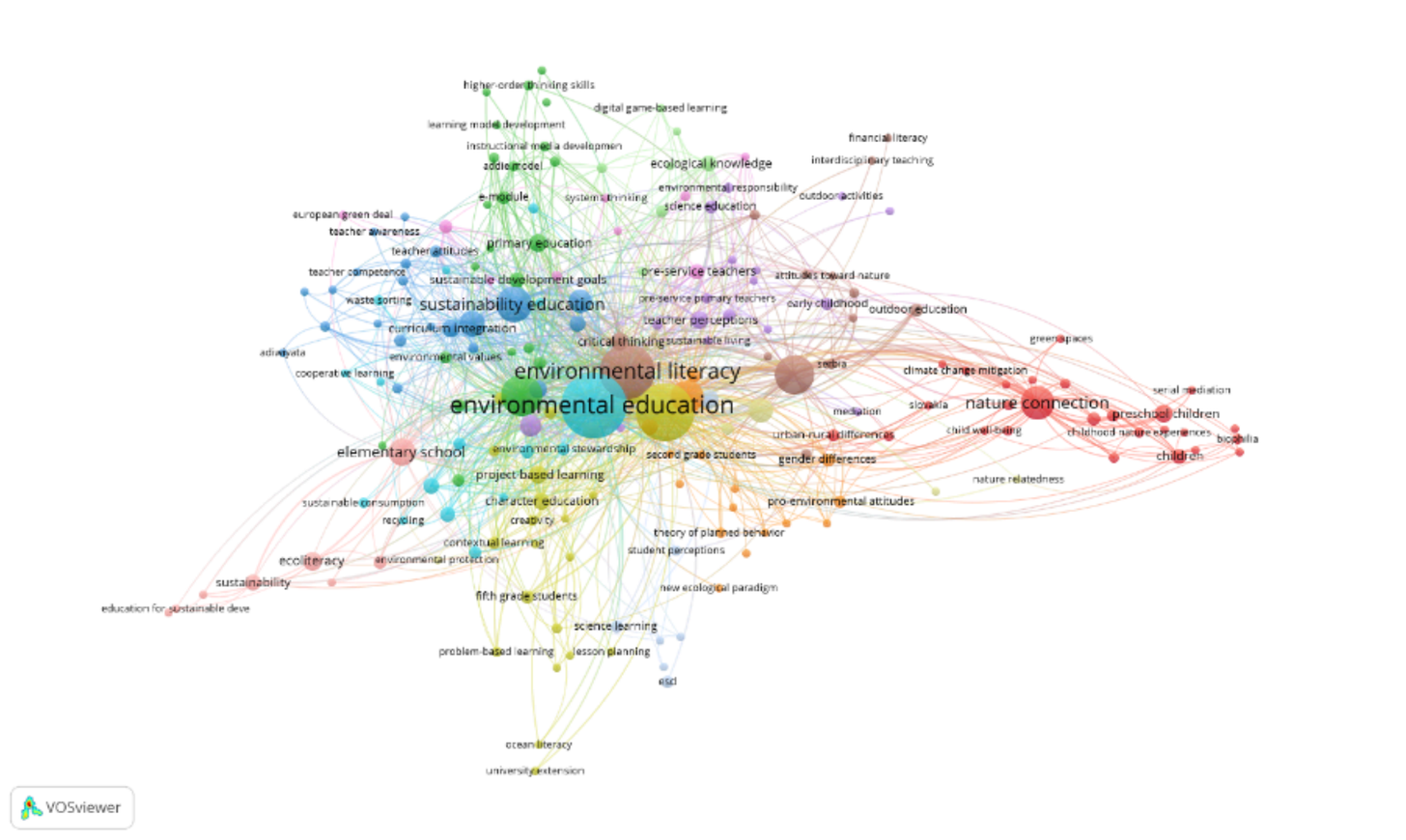
diikuti Tiongkok · Brasil · Portugal · Italia · Kanada

Kolaborasi lintas negara masih terbatas.

Sumber: korpus 390 artikel, 2015-2025. Angka Indonesia adalah jumlah afiliasi penulis.

Struktur Konseptual Bidang Penelitian

192 kata kunci · 1.526 tautan · 13 klaster



Konstruk dasar

environmental education · literacy

Populasi & pedagogi

elementary students · learning

Afektif & sikap

awareness · behavior

Alam & kesejahteraan

connectedness · wellbeing

Pergeseran Tema Penelitian

Dimensi afektif, perilaku, dan media digital menguat—terutama setelah 2022.

Keberlanjutan

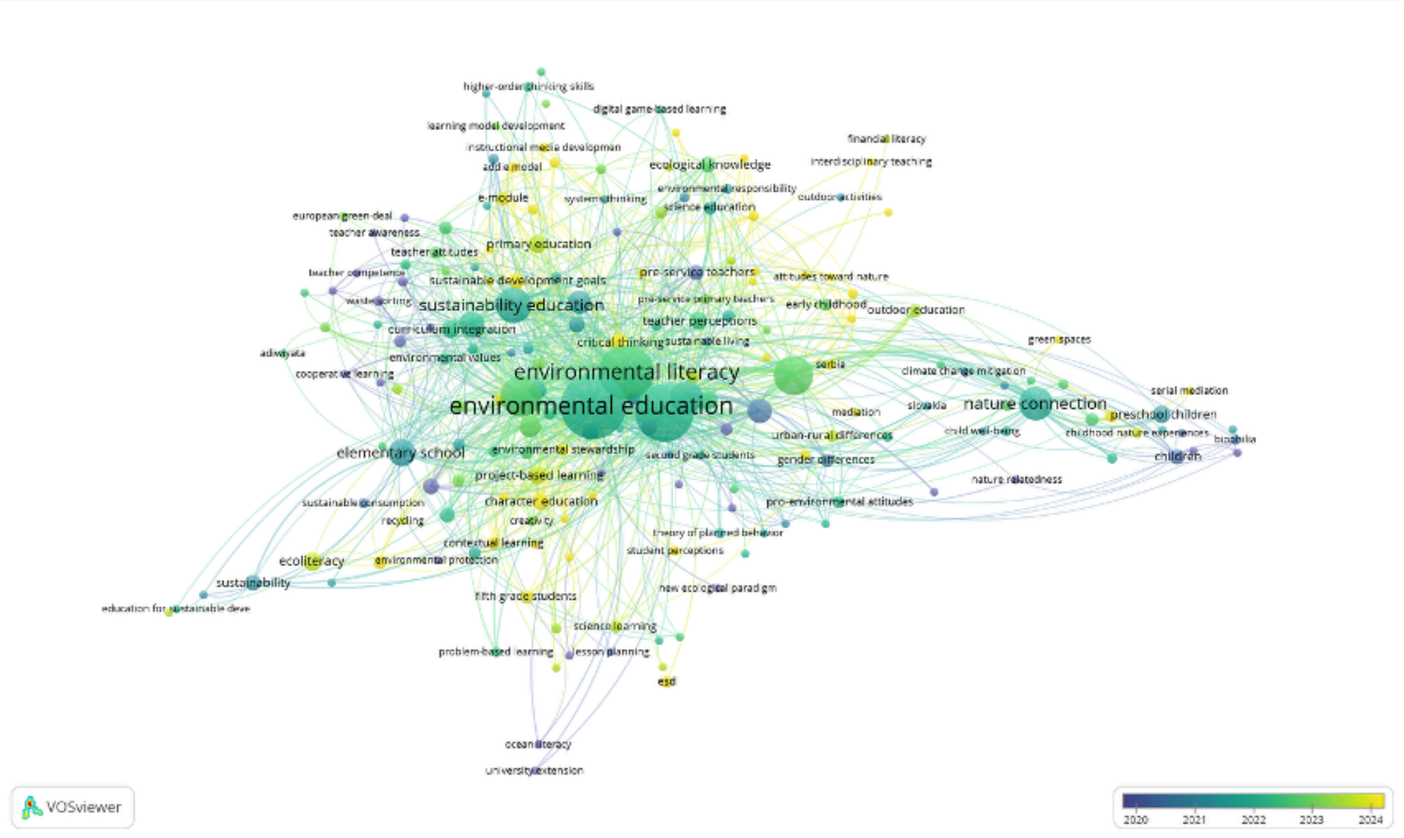
1 artikel (2015) → 24 (2025)

Perilaku pro-lingkungan

Mencapai 14 artikel pada 2025

Media digital

16 artikel pada 2025: komik digital, e-modul, dan pembelajaran berbasis gim.



Sumber: korpus 390 artikel, 2015-2025.

KESENJANGAN KUNCI

Media Berkembang, Pengukuran Tertinggal

16
artikel media digital pada 2025

0–5
artikel instrumen & asesmen per tahun

Tanpa kerangka pengukuran tervalidasi, efek media sulit dibandingkan—dan bukti sulit terakumulasi.

Tiga Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan ini menentukan seberapa jauh temuan dapat digeneralisasi.

01 · Cakupan korpus

Hanya artikel jurnal. Sebagian literatur kelabu termuat, tetapi prosiding dan buku belum terpotret.

02 · Tautan sitasi

101 karya tidak tertaut OpenAlex; analisis sitasi bertumpu pada 289 karya yang berhasil dipadankan.

03 · Variasi metadata

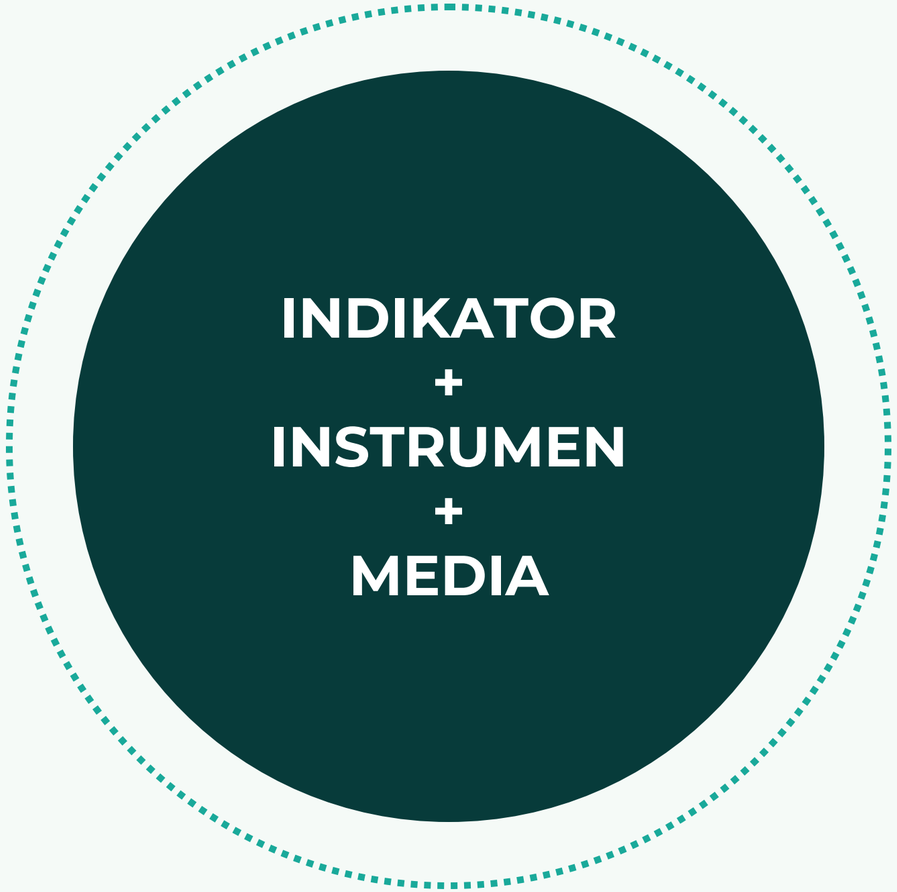
Kata kunci penulis tidak selalu konsisten antarjurnal dan antarbahasa.

Bukan kelemahan akhir—melainkan peta untuk replikasi yang lebih luas.

Menuju Ekoliterasi Berorientasi Aksi

Produksi media ≠ validasi pengukuran

Peta 2015 sampai 2025 menunjukkan bidang yang sedang matang, namun kemajuan pedagogis belum diimbangi instrumen yang mampu menangkap perubahan pengetahuan, afeksi, dan perilaku secara andal.



Implikasi dan Agenda Lanjutan

Dari teori ke kelas, dari instrumen ke kebijakan.

TEORI

Kerangka terpadu yang menghubungkan indikator, instrumen, dan desain media.

PRAKTIK

Media digital berbasis indikator tervalidasi agar hasil belajar dapat dinilai andal.

KEBIJAKAN

Pengembangan instrumen berjalan sejajar dengan inovasi pembelajaran.

RISET LANJUTAN

Perluas basis data, gali teks penuh, lalu kembangkan dan validasi instrumen hasil media.

Terima kasih

Mari membangun media ekoliterasi yang bukan hanya menarik—tetapi juga terukur.

Intan Permatasari
intanpermatasari06@upi.edu

Program Magister Pendidikan Dasar
Universitas Pendidikan Indonesia

Terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Dasar UPI atas dukungan institusional selama penelitian ini.

